

ABSTRAK

PERANAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) MINA JAYA BAGI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI KELURAHAN KANGKUNG KECAMATAN BUMI WARAS KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

EVITA AMELIA

Nelayan di Indonesia kerap menghadapi kondisi ekonomi yang rentan akibat ketidakstabilan pendapatan, keterbatasan akses permodalan, rendahnya posisi tawar dalam pemasaran hasil tangkapan, serta praktik sistem ijon oleh tengkulak. KUD Mina Jaya hadir sebagai lembaga ekonomi yang diharapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan KUD Mina Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kelurahan Kangkung, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Tingkat kesejahteraan dianalisis menggunakan tiga indikator menurut James Midgley, yaitu pengelolaan masalah sosial, pemenuhan kebutuhan dasar, dan ketersediaan kesempatan sosial secara luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUD Mina Jaya telah menjalankan berbagai peran strategis, antara lain penyediaan fasilitas pelelangan ikan untuk mencegah ketergantungan pada tengkulak, distribusi es balok, penyediaan solar bersubsidi, serta layanan simpan pinjam sebagai akses permodalan bagi nelayan. Meskipun demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa KUD Mina Jaya belum sepenuhnya mampu mewujudkan kesejahteraan masyarakat nelayan secara menyeluruh, mengingat masih terdapat ketimpangan sosial yang belum tertangani secara optimal.

Kata Kunci: Koperasi, Kesejahteraan Nelayan, Ketimpangan Sosial, Permodalan, James Midgley.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE VILLAGE UNIT COOPERATIVE (KUD) MINA JAYA IN IMPROVING THE WELFARE OF FISHING COMMUNITIES IN KANGKUNG VILLAGE BUMI WARAS DISTRICT BANDAR LAMPUNG CITY

By

Evita Amelia

Fishermen in Indonesia often face vulnerable economic conditions due to income instability, limited access to capital, weak bargaining positions in marketing their catch, and exploitative practices by middlemen (tengkulak). KUD Mina Jaya exist as economic institutions expected to provide solutions to these challenges. This study aims to examine the role of KUD Mina Jaya in improving the welfare of fishing communities in Kangkung Village, Bumi Waras District, Bandar Lampung City. A descriptive qualitative method was employed, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The level of community welfare was analyzed using three indicators proposed by James Midgley, namely social problem management, basic needs fulfillment, and broad availability of social opportunities. The findings reveal that KUD Mina Jaya has carried out several strategic roles, including providing fish auction facilities to reduce dependence on middlemen, distributing ice blocks, supplying subsidized fuel, and offering savings and loan services as a source of capital for fishermen. Nevertheless, this study concludes that KUD Mina Jaya has not been fully capable of achieving comprehensive welfare for the fishing community, as social inequalities remain unresolved optimally.

Key words: Cooperative, Fishermen's Welfare, Social Inequality, Capital Access, James Midgley.